

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting guna memajukan pembangunan di masa yang akan datang.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. (BSNP, 2006 : 1)

Berdasarkan pengamatan awal pada proses pembelajaran dikelas IV SD Negeri 106229 Kayu Besar, khususnya dalam pelajaran matematika menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas masih berpusat pada guru, dan masih menggunakan metode konvensional yaitu, ceramah saja, dan siswa menerima begitu saja informasi yang diberikan guru. Pada hal keberhasilan siswa dalam belajar sangat bergantung pada aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Selanjutnya, tidak mengherankan pada saat siswa diuji melakukan ulangan harian materi penjumlahan dan pengurangan pecahan masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 50.

Rendahnya hasil belajar siswa diperkirakan karena rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran matematika. Mereka menganggap pelajaran matematika bidang studi yang sulit dipelajari sehingga kurang disukai siswa, serta minim dalam penggunaan media atau alat pelajaran.

Penggunaan model mengajar yang kurang tepat juga merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 106229 Kayu Besar khususnya pada mata pelajaran matematika. Maka dari itu, seorang guru harus mampu menyusun pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar.

Dari permasalahan diatas maka perlu adanya upaya perbaikan hasil belajar siswa, salah satunya ialah dengan cara memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Berkaitan dengan ini, peneliti memilih model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Model pembelajaran ini dapat memacu siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.

Pembelajaran dengan model *Numbered Head Together (NHT)* ini dikembangkan oleh *Spencer Kagen* dalam Ibrahim (2000:25), “dimana struktur ini merancang sebuah pembelajaran kelompok dengan cara menyusun siswa kelompok-kelompok belajar. Pada teknik ini guru menyajikan materi pelajaran kemudian siswa dikelompokkan yang terdiri dari 3-5 orang dan masing-masing kelompok diberi nomor dari 1-5”.

“Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan informasi dalam pertimbangan jawaban yang tepat. Selain itu juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini tidak dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia anak didik” (Kagen dalam Anita Lie, 2010:59).

Oleh sebab itu penulis termotivasi dan tertarik untuk mengangkat judul :

**“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Numbered Head Together (NHT) Di Kelas IV SDN 106229 Kayu Besar Tahun Ajaran 2011/2012”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat didefinisikan beberapa masalah, sebagai berikut :

- a. Dalam menyampaikan pembelajaran matematika masih berpusat pada guru dan masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional.
- b. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
- c. Pelajaran matematika merupakan bidang studi yang sulit dipelajari sehingga kurang disukai siswa.
- d. Minimnya penggunaan media atau alat pembelajaran guru.
- e. Model pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik perhatian belajar siswa

### **1.3 Batasan Masalah**

Suatu penelitian tanpa ketidakjelasan pembatasan dan fokus masalah yang akan diteliti menyebabkan penelitian tidak terarah. Agar penelitian ini mencapai sasaran penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Numbered Head Together (NHT) Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Dikelas IV SD 106229 Kayu Besar Tahun Ajaran 2011/2012”**.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Apakah dengan penggunaan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD 106229 Kayu Besar Tahun Ajaran 2011/2012”**.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran

*Matematika dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD Negeri 106229 Kayu Besar Tahun Ajaran 2011/2012.*

### **1.6 Manfaat Penelitian**

*Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah :*

- a. Siswa dapat memahami pelajaran khususnya pelajaran Matematika dan meningkatkan hasil belajar terutama dalam Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan.*
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.*
- c. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa calon guru umumnya, dan khususnya pada peneliti jurusan PPSD FIP Unimed tentang pemanfaatan model-model pembelajaran*
- d. Diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi pembaca.*